

Andi Nurhidayah Abidin
Muhammad Safar
Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar
Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar
Andi Nurannisa
Ayu Handira
M. Nasrul Asis



EKSISTENSI RITUAL
MAPPOGAU SIHANUA
PADA MASYARAKAT ADAT
KARAMPUANG



EKSISTENSI RITUAL MAPPOGAU SIHANUA PADA MASYARAKAT ADAT KARAMPUANG

Buku ini membawa pembaca dalam sebuah perjalanan mendalam ke dalam kehidupan dan budaya masyarakat adat Karampuang yang kaya akan tradisi dan ritual. Fokusnya adalah eksistensi sebuah ritual yang misterius dan penuh makna, yaitu ritual *Mappogau Sihanua*, yang telah menjadi warisan tak ternilai bagi komunitas ini. Ritual *Mappogau Sihanua* menjadi pusat perhatian, dan buku ini menggali sejarah, makna, dan perubahan yang dialami ritual selama berabad-abad. Melalui setiap halaman, pembaca akan dihadapkan pada cerita-cerita luar biasa dari individu-individu yang menjalani ritual, serta peran pentingnya dalam menjaga harmoni alam, keberlanjutan budaya, dan hubungan antar generasi. Penulis juga mendokumentasikan bagaimana ritual ini beradaptasi dengan perubahan zaman, teknologi, dan tekanan luar. Buku ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi masyarakat adat Karampuang dalam menjaga keaslian dan eksistensi ritual di dunia modern yang terus berubah. Menelisik Eksistensi Ritual *Mappogau Sihanua* pada Masyarakat Adat Karampuang adalah karya yang memikat dan mendalam, mengungkapkan keindahan dan kompleksitas sebuah budaya yang berusaha bertahan di era globalisasi. Buku ini akan menginspirasi pembaca untuk lebih menghargai dan memahami warisan budaya yang berharga dan keragaman masyarakat adat di seluruh dunia.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-621-3



9 786231 516213

EKSISTENSI RITUAL *MAPPOGAU SIHANUA* PADA MASYARAKAT ADAT KARAMPUANG

Andi Nurhidayah Abidin
Muhammad Safar
Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar
Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar
Andi Nurannisa
Ayu Handira
M. Nasrul Asis



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**EKSISTENSI RITUAL *MAPPOGAU SIHANUA* PADA MASYARAKAT ADAT
KARAMPUANG**

Penulis : Andi Nurhidayah Abidin
Muhammad Safar
Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar
Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar
Andi Nurannisa
Ayu Handira
M. Nasrul Asis

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Revita Amalia

ISBN : 978-623-151-621-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten
Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah. Tak lupa pula kami sampaikan salam dan penghargaan setinggi-tingginya kepada leluhur, para sesepuh adat, serta seluruh masyarakat adat Karampuang yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan kepada kami untuk mengkaji dan merenungkan eksistensi ritual *Mappogau Sihanua*. Terima kasih atas keramahan, kerjasama, serta kebaikan hati yang telah diberikan selama proses penyusunan buku ini. Buku ini merupakan hasil dari perjalanan panjang dalam merumuskan pemahaman tentang sebuah ritual yang kaya akan makna, nilai, dan warisan budaya. Ritual *Mappogau Sihanua* adalah bagian tak terpisahkan dari warisan adat dan budaya Karampuang yang harus dilestarikan dan dikaji lebih dalam. Melalui buku ini, kami berusaha menggali sejarah, makna, serta perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan ritual ini, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemahaman tentang adat dan budaya Karampuang.

Penulisan buku ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga kami yang selalu memberikan dukungan moril dan spiritual dalam perjalanan penyusunan buku ini, juga kepada teman-teman yang setia menemani dan memberikan inspirasi dalam proses penulisan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah percaya dan mendukung penerbitan buku ini. Kami sadar bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca agar buku ini dapat menjadi referensi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang eksistensi ritual *Mappogau Sihanua* dan memberikan inspirasi untuk melestarikan dan menghormati warisan budaya yang dimiliki. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat menjadi salah satu sumbangan kecil kami untuk melestarikan kekayaan adat dan budaya Indonesia.

Watampone, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 ADAT KARAMPUANG	1
A. Tompobulu sebagai Kawasan Adat Karampuang	1
B. Arsitektur Rumah Adat Karampuang.....	3
C. Makna Simbolik Dibalik Rumah Adat Karampuang	6
BAB 2 MASYARAKAT ADAT KARAMPUANG	12
A. Konsep <i>To Manurung</i>	12
B. Asal Usul <i>To Manurung</i>	14
C. Masyarakat Adat Karampuang.....	15
BAB 3 RITUAL MAPPOGAU SIHANUA	19
A. Tradisi.....	19
B. Upacara	20
C. Adat	21
D. Ritual <i>Mappogau Sihanua</i>	21
BAB 4 MASYARAKAT ADAT & SISTEM KEPERCAYAAN	25
A. Definisi Kepercayaan	25
B. Karakteristik Kepercayaan	26
C. Jenis-Jenis Kepercayaan	28
D. Kepercayaan Menurut Islam	35
E. Masyarakat Adat dan Sistem Kepercayaan	39
F. Sistem Kepercayaan dalam Ritual <i>Mappogau Sihanua</i>	40
BAB 5 NILAI KESAKRALAN	45
A. Pengertian Kesakralan	45
B. Jenis-Jenis Kesakralan	46
C. Contoh Kesakralan	47
BAB 6 CULTURAL DETERMINISM	49
BAB 7 ASPEK ADAT KARAMPUANG DARI PERSPEKTIF BUIDAYA DAN AGAMA	52
A. Aspek Adat Karampuang dari Perspektif Budaya.....	52
B. Aspek Adat Karampuang dari Perspektif Agama	53
GLOSARIUM	56
DAFTAR PUSTAKA	57
TENTANG PENULIS	65

BAB

1

ADAT KARAMPUANG

A. Tompobulu sebagai Kawasan Adat Karampuang

Desa Tompobulu merupakan salah satu unit pemerintahan tingkat desa dalam wilayah pemerintahan administratif Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai. Orbitasi desa ini terhadap ibu kota kecamatan berjarak kurang lebih 16 km, sedangkan ke pusat kota Sinjai sebagai ibukota kabupaten mencapai jarak sekitar 32 km. Batas wilayah desa Tompobulu diapit oleh beberapa desa, kecamatan dan kabupaten, yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bulutellue, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Barat, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Duampanuae (Nirwana & Muhlis, 2023). Desa Tompobulu memiliki luas wilayah kurang lebih 32,03 km² membawahi 7 wilayah administratif berupa dusun, yakni Dusun Data, Dusun Karampuang, Dusun Laiya, Dusun Salohe, Dusun Balle, Dusun Bulu, dan Dusun Aholiang (Profil Desa Tompobulu, 2022).

Desa yang berada pada ketinggian sekitar 618 meter di atas permukaan laut ini memiliki kawasan hutan yang cukup asri dan terjaga kelestariannya, begitupun tanahnya amat subur. Berbagai macam tumbuhan dan pepohonan menghiasi bukit dan lereng-lereng pegunungan serta lekukan-lekukan sawah yang seolah mengukir permukaan tanah, semuanya merupakan anugerah yang diberikan Yang Maha Kuasa pada wilayah tersebut, sehingga terciptalah suatu panorama alam yang sangat indah.

Kawasan rumah adat Karampuang yang lokasinya berada di tengah bukit berbatu, dapat dicapai dengan melewati salah satu dari dua pintu gerbang. Menurut Juniati, Hasyim & Tahir (2023), bahwa untuk masuk maupun keluar dari kawasan rumah adat Karampuang tidak ada ketentuan perihal pintu gerbang mana yang harus dilewati, tergantung jalur mana yang dilewati. Bila masuk melalui jalur Desa Bulutellue, maka harus melewati pintu dua (pintu barat), namun jika melalui Desa Tompobulu, maka jalur masuknya lewat pintu satu (pintu utara). Namun demikian, biasanya pengendara lebih banyak melewati pintu utara.

BAB

2

MASYARAKAT ADAT KARAMPUANG

A. Konsep *To Manurung*

To Manurung merupakan unsur yang menguatkan nilai kebudayaan Bugis. Hal ini diyakini sebagai cerita-cerita yang mengandung peristiwa-peristiwa dan makna-makna yang aktual. Mitos Galigo tertulis di dalam *Sure'* Galigo berisi bermacam-macam penilaian. Adapun tokoh sentral di dalamnya adalah Sawerigading yang berkeinginan mempersunting adik kandung perempuannya, tetapi karena dicegah, akhirnya berhasil memindahkan perasaan cinta-asmaranya kepada seorang gadis Cina yang bernama We Cudai (Umar, 2018).

Sebelum *Sure'* Galigo dibacakan, ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, seperti menabuh gendang dengan irama tertentu, dan membakar kemenyang. Setelah gendang berhenti, Sang Biksu dengan bahasa tolanginya mengucapkan pujaan dan meminta ampun kepada dewa-dewa yang akan disebut-sebut namanya dalam pembacaan syair. Isinya melukiskan antara lain tentang awal mula ditempatinya tanah Luwu yang dipandang sebagai negeri Bugis tertua.

Pada peristiwa *To Manurung* di Luwu tampak dengan jelas masalah kekeluargaan dan kekerabatan yang tampil lebih banyak dipersoalkan, sesudah pengisisan *alekawa* (dunia) ini. *Simpuru'siang* masih tetap berada dalam hubungan suasana *bottinglangi* (dunia atas) dan *buri'liung* (dunia bawah). *Ana'kaji* masih mengulang pengalaman Sawerigading ketika ditinggalkan oleh istrinya. Corak perkawinan sepupu tetap dipelihara, juga adalah warisan dari zaman Galigo (Herdiansyah, 2019). Kesulitan-kesulitan yang dihadapi sudah tersedia tempat memulangkannya secara langsung, termasuk keluarga sendiri. Hal ini dinamakan sebagai *Datu Palanro* (Sang Pencipta), *Ajipatoto* (Sang Pengatur), dan *Lapuanje* (Yang Dipertuan). *Sumange'* berarti roh atau kehidupan, *marapettang* (dunia gelap), *padangria* (dunia sana), *bannapati* (dunia yang kekal), *riniyo* (hati nurani yang suci murni). Kemudian ritus-ritus yaitu suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan, yang bersifat seremonial dan tertata bersama dengan

BAB

3

RITUAL MAPPOGAU SIHANUA

A. Tradisi

Tradisi adalah serangkaian praktik, kepercayaan, nilai-nilai, norma, dan kegiatan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu kelompok atau masyarakat (Asfar *et al.*, 2022; Asfar & Asfar, 2020). Tradisi dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk agama, budaya, seni, dan adat istiadat (Nurlia *et al.*, 2022; Rahayu *et al.*, 2022; Sumiati, Asfar & Asfar, 2022). Tradisi sering kali menjadi bagian penting dari identitas suatu kelompok atau masyarakat dan dapat membentuk cara orang berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Asfar & Asfar, 2021).

Tradisi memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan budaya. Budaya adalah keseluruhan cara hidup dan nilai-nilai yang dimiliki dan dibagikan oleh kelompok manusia tertentu (Asfar, Asfar & Nurannisa, 2021; Asfar *et al.*, 2022). Budaya mencakup segala aspek kehidupan, termasuk bahasa, agama, seni, makanan, dan music. Tradisi dan budaya perlu dilestarikan sebagai bagian dari *preservation knowledge* yang dapat disalurkan kepada generasi berikutnya (Magfirah *et al.*, 2022; Nurannisa *et al.*, 2021; Nurannisa, Asfar & Asfar, 2021).

Tradisi merupakan salah satu bagian esensial dari kebutuhan manusia itu sendiri untuk mengkaji dirinya dan mengembangkannya (Rohmadi, Maulana & Suprpto, 2021). *Ade' Eppa* adalah lembaga musyawarah tertinggi yang terdiri dari *arung*, *sanro*, *guru* dan *ade*. Kedudukan mereka adalah kedudukan tertinggi dan merupakan pintu terakhir dalam menyelesaikan segala permasalahan dalam kawasan adat. Apabila diantara pemangku adat ada yang tidak menerima sebuah keputusan maka keputusan tersebut menjadi batal. Kedudukan pemangku adat digambarkan dengan *api tettong arung*, *tana tudang ade'*, *anging rekko sanro wae suju guru*, maknanya adalah arung harus tegas, *ade'* harus jujur, *sanro* harus tabah dan *guru* (guru) harus damai.

BAB

4

MASYARAKAT ADAT & SISTEM KEPERCAYAAN

A. Definisi Kepercayaan

Alfindo (2023) menyatakan bahwa keyakinan atau kepercayaan adalah suatu pandangan atau keyakinan yang kuat terhadap suatu gagasan, ide, dan nilai tertentu. Hal ini merupakan suatu bentuk kepercayaan yang mendalam dan kuat yang melekat pada pikiran dan hati seseorang. Keyakinan sering kali didasarkan pada pengalaman, pengetahuan, nilai-nilai pribadi, atau agama yang dianut individu (Saumantri, 2023). Keyakinan mencerminkan cara seseorang memahami dunia dan memberikan kerangka kerja untuk menginterpretasikan pengalaman hidup. Keyakinan memberikan dasar untuk mengambil keputusan, membentuk sikap, dan mengarahkan perilaku. Keyakinan yang kuat dapat memberikan dorongan, motivasi, serta ketahanan dalam menghadapi tantangan atau ketidakpastian (Nabila *et al.*, 2023).

Keyakinan memiliki peran penting dalam membentuk identitas individu dan memengaruhi hubungan sosial. Keyakinan dapat menjadi dasar persaudaraan dan solidaritas di antara anggota suatu kelompok atau komunitas yang memiliki keyakinan serupa. Penting untuk diingat bahwa keyakinan dapat beragam dan bervariasi antara individu dan budaya yang berbeda. Setiap orang memiliki hak untuk memilih dan mempraktikkan keyakinan sendiri, asalkan tidak melanggar hak dan kebebasan orang lain. Pada suatu konteks yang lebih luas, keberagaman keyakinan adalah bagian dari kekayaan budaya dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dunia di sekitar. Penting untuk menjaga sikap saling menghormati dan toleransi terhadap perbedaan keyakinan, karena hal ini merupakan dasar dari harmoni dan kerjasama di dalam masyarakat yang majemuk (Gunarso, Andriano & Sihombing, 2020).

Keyakinan merupakan landasan yang mendalam yang membentuk pandangan dunia individu (Lenggu, 2023). Keyakinan mencerminkan pemahaman, penilaian, dan interpretasi individu terhadap realitas yang masyarakat alami. Keyakinan memainkan peran sentral dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku seseorang. Hal ini memberikan panduan moral dan

BAB

5

NILAI KESAKRALAN

A. Pengertian Kesakralan

Pengertian sakral merupakan suatu hal yang lebih mudah dirasakan daripada dilukiskan. Bilamana terdapat suatu anggapan bahwa suatu benda sakral tersebut mengandung zat yang suci, dan di dalamnya mengandung pengertian misteri yang mengerikan tetapi mengagungkan (Azoni & Indrayodi, 2023). Masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai benda suci, dan benda biasa, atau yang sering dikemukakan orang benda sakral. Secara lebih luas, yang kudus (sakral) adalah suatu yang terlindung dari pelanggaran, pengacauan atau pencemaran. Jadi kesakralan adalah sesuatu yang lebih mudah dikenal dari pada didefinisikan, berkaitan dengan hal-hal yang penuh misteri baik yang sangat mengagumkan maupun yang sangat menakutkan, tetapi tetap di anggap suci yang mana apabila dilanggar akan mendatangkan bahaya (Parmajaya, 2020).

Sesuatu yang kudus (sakral) adalah sesuatu yang dihormati, dimuliakan, dan tidak dapat dinodai. Pengertian tentang yang kudus ini tidak hanya terbatas pada agama, namun juga pada banyak objek, baik yang bersifat keagamaan maupun bukan, tindakan-tindakan, tempat-tempat, kebiasaan-kebiasaan dan gagasan-gagasan yang dapat dianggap sebagai kudus (Ngabalin, 2019). Secara sempit, yang kudus adalah sesuatu yang dilindungi dari pelanggaran, pengacauan atau pencemaran. Kudus (sakral) adalah sesuatu yang suci, dan keramat, meliputi wilayah supranatural yang tidak mudah dilupakan dan sangat penting. Sesuatu yang sakral adalah tempat di mana segala keteraturan dan kesempurnaan, juga tempat berdiamnya roh-roh para leluhur, para kesatria dan dewa.

Secara material, fisik atau kimiawi, hal-hal yang dipercayai sakral sama saja dengan lainnya yang tidak dipercayai sebagai sakral. Manusia atau masyarakat yang mempercayai hal ini akan menjadikannya suci atau bertuah, tidak karena adanya sesuatu yang lain atau istimewa dalam benda tersebut. Anggapan atau kepercayaan sebagai yang suci ini datang dari subjek yang

BAB

6

CULTURAL DETERMINISM

Cultural determinism adalah pandangan yang berpendapat bahwa budaya memiliki peran dominan atau menentukan dalam membentuk perilaku, pandangan dunia, dan perkembangan individu atau masyarakat (Hallstrom, 2022). Melalui konteks *cultural determinism*, budaya dianggap sebagai kekuatan utama yang mengontrol dan membentuk segala aspek kehidupan manusia. Pendukung pandangan ini berargumen bahwa norma-norma, nilai-nilai, tradisi, kepercayaan, dan praktik-praktik budaya dalam suatu masyarakat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap cara individu atau kelompok berinteraksi, berpikir, dan bertindak. Artinya, budaya dianggap sebagai pemandu utama perilaku manusia, dan pilihan serta tindakan individu dianggap sangat terbatas oleh norma-norma budaya yang ada (Wisniewski, Deutschlander & Haynes, 2019).

Pandangan *cultural determinism* sering kali dikritik oleh banyak masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut (Sharma, 2022).

1. Kekurangan Ruang untuk Variabilitas: Pendekatan ini cenderung mengabaikan keragaman dan variasi yang dapat ada dalam perilaku manusia di dalam suatu budaya. Individu-individu dalam budaya yang sama tetap memiliki perbedaan dalam pandangan dunia, preferensi, dan perilaku.
2. Interaksi dengan Faktor Lain: Pandangan ini cenderung mengabaikan pengaruh faktor-faktor lain seperti faktor biologis, lingkungan fisik, dan faktor sosial eksternal yang dapat memengaruhi perilaku dan pandangan manusia.
3. Perubahan Budaya: Budaya juga dapat berubah dan beradaptasi seiring waktu. Pandangan *cultural determinism* mungkin kurang mampu menjelaskan bagaimana perubahan budaya terjadi dan bagaimana budaya mengalami transformasi.
4. Individualitas: Individu memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis, membuat pilihan, dan mengambil tindakan yang tidak selalu sepenuhnya tergantung pada budaya. Individualitas dan agensi individu dalam menentukan tindakan mereka juga perlu dipertimbangkan.

BAB

7

ASPEK ADAT KARAMPUANG DARI PERSPEKTIF BUIDAYA DAN AGAMA

A. Aspek Adat Karampuang dari Perspektif Budaya

Aspek adat Karampuang dari perspektif budaya dapat dilihat secara jelas dari eksistensi pelaksanaan kegiatan dan interaksi antar masyarakat yang ada di dalamnya. Berikut ini merupakan beberapa aspek adat Karampuang yang dapat dilihat dari segi perspektif budaya (Nirwana & Muhlis, 2023).

1. Eksistensi Tradisi Ritual Mappogau Sihanua

Eksistensi tradisi ritual *mappogau sihanua* dideskripsikan dari cara hidup masyarakat Karampuang dengan kebudayaan atau peninggalan leluhurnya sebagai pemujaan (Lismawati & Mustafa, 2021). Diberikannya kesehatan agar bisa bekerja supaya mempunyai rejeki yang halal di dunia dan akhirat, dan apabila tidak di laksanakan tradisi *mappogau sihanua* (pesta kampung), maka masyarakat Karampuang akan sakit terutama puang *To Matoa* dan *Puang Gella*. Oleh karena itu, tradisi ritual *mappogau sihanua* terus dilestarikan dengan turun temurun dari nenek moyang dan sampai saat ini masih mempertahankannya sebagai pemujaan leluhur, serta kesehatan diberikannya kenikmatan dan hidup sederhana.

Melalui kepercayaan terhadap peninggalan leluhur di masa yang lampau dan banyaknya pengaruh modern saat ini dapat merubah adat yang berlaku. Hingga saat ini, masyarakat masih mempertahankan budayanya, sehingga menunjukkan kekhasan tersendiri komunitas yang lainnya. Karakteristik tersebut tercermin melalui kehidupan sosial budaya masyarakat Karampuang yang tetap menjadi otoritas tradisional sebagai sumber bagi ukuran baku dari segenap aktivitas keseharian (Juniati, Hasyim & Tahir, 2023).

2. Nilai-nilai dalam Pelaksanaan Ritual Mappogau Sihanua

Berikut ini merupakan beberapa nilai-nilai filosofi yang terkandung di dalam setiap tahapan pelaksanaan ritual *mappogau sihanua* pada masyarakat Kampung Adat Karampuang.

GLOSARIUM

- Adat : Seperangkat aturan, norma, tradisi, dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat atau kelompok sosial tertentu, mencakup cara hidup, perilaku, tata cara, dan konvensi yang mengatur hubungan antarindividu, antara individu dengan kelompok, serta dengan alam sekitar.
- Cultural determinism* : Konsep dalam sosiologi, antropologi, dan ilmu sosial lainnya yang mengemukakan bahwa budaya seseorang atau kelompok secara signifikan menentukan atau memengaruhi perilaku, pandangan dunia, nilai-nilai, dan keputusan.
- Eksistensi : Konsep yang merujuk pada keberadaan atau kenyataan sesuatu, mengacu pada fakta bahwa sesuatu ada atau hadir dalam dunia nyata, tidak hanya mencakup benda-benda fisik, tetapi juga dapat mengacu pada konsep, gagasan, atau entitas abstrak.
- Leluhan : Orang tua, kakek, atau nenek moyang dalam masyarakat adat Karampuang, yang memiliki peran penting dalam menjaga tradisi dan adat istiadat.
- Masyarakat Adat Karampuang : Komunitas etnik yang mendiami wilayah Karampuang dan menjalankan ritual *Mappogau Sihanua*.
- Ritual Mappogau Sihanua : Ritual adat yang dilaksanakan oleh masyarakat adat Karampuang dengan tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur atas keberhasilan panen yang diperolehnya.
- Sakral : Istilah yang digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang dianggap suci, suci, atau memiliki nilai agama yang tinggi.
- Tradisi : Serangkaian praktik, kebiasaan, atau pola perilaku yang telah ada dalam masyarakat atau kelompok tertentu selama periode waktu yang lama dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Upacara : Serangkaian tindakan atau ritual yang dilakukan dalam rangka merayakan, memperingati, atau menghormati suatu peristiwa atau acara tertentu, mencakup berbagai jenis kegiatan, seperti ucapan, tarian, nyanyian, doa, penampilan seni, pemberian penghargaan, atau tindakan-tindakan simbolis lainnya yang memiliki makna khusus dalam konteksnya.
- Warisan Budaya : Nilai-nilai, praktik, dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat adat Karampuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. (2023). Studi Analisis “Brian Tracy” dan “Struzel” Seni Memotivasi Diri untuk Mengubah Mimpi Menjadi Takdir. *Journal of Society Counseling*, 1(1), 1-11.
- Adzima, F., & Anwar, E. S. (2023). Makna Ayat-Ayat Fauzan Adzima dalam Al Quran Menurut Sayyid Qutb (Studi Tafsir Fi Zhilal Quran). *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(01).
- Aji, G., Casha, N., Fatimah, S., & Munawaroh, A. Q. (2023). Pengaruh Budaya Terhadap Penerapan Strategi Pemasaran Internasional. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(2), 159-169.
- Alfindo, A. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 242-251.
- Ameiliani, A., Pransiska, A., Kristiani, E., Latry, L., & Saifulloh, A. (2023). Makna Lawang Sekepeng Bagi Masyarakat dalam Upacara Perkawinan Adat Dayak Ngaju Desa Tumbang Rahuyan Kecamatan Rungan Hulu Kabupaten Gunung Mas. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 189-199.
- Anggraini, T., Fitriani, E., & Amri, E. (2020). Makna Simbol Upacara Kematian: Suntieng Bungo Sanggua dan Saluak. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 7(1), 45-53.
- Anis, M. (2019). Penerimaan Islam di Sinjai Abad XVII (Analisis Perubahan Sosial Politik dan Budaya). *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 14-37.
- Ansaar, A. (2016). Makna Simbolik Arsitektur Rumah Adat Karampuang di Kabupaten Sinjai. *Walasuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7(2), 387-400.
- Ansori, F. (2021). Agama dan Magis sebagai Acuan Masyarakat Muslim dalam Dunia Bisnis di Era Modern. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 4(1), 49-71.
- Asfar, A. M. I. A., Trisnowali, A., Dahlan, J. A., Prabawanto, S., & Nurannisa, A. (2022). Validity and Practicality of Learning Model Development of LAPS-Heuristics with Local Wisdom on Students' Metacognitive Ability. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).

- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2020). Case-based Games Learning Strategies to Improve Conceptual Understanding in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663(1), 012060. IOP Publishing.
- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Local Wisdom. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 687-698.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2021). Integration of Local Traditions Bugis-Makassarese: Learning Strategies to Improve Mathematical Communication Skills. *Journal of Physics: Conference Series*, 1808(1), 012064. IOP Publishing.
- Asfar, A. M. I. T., Sumiati, S., Asfar, A. M. I. A., & Nurannisa, A. (2022). Analysis of Students' Mathematical Connection Ability Through Learning Strategies Based on Local Wisdom. *Jurnal Didaktik Matematika*, 9(1), 170-185.
- Azoni, L., & Indrayuda, I. (2023). The Sacred Values of the Tauh Dance in the Kenduri Sko Ceremony in the Pulau Sangkar Village Community: Nilai-Nilai Sakral Tari Tauh dalam Upacara Kenduri Sko pada Masyarakat Desa Pulau Sangkar. *Jurnal Kata*, 7(1), 53-64.
- Berkah, H., Brata, Y. R., dan Budiman, A. (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Merlawu bagi Masyarakat Desa Kertabumi Kabupaten Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 123-130.
- Darmawan, W., Kurniawati, Y., Yulianti, I., & Gumelar, F. E. (2023). Pengembangan Nilai Kearifan Lokal Ekologi Kampung Adat Cikondang dalam Lingkungan Kebudayaan dan Komunitas Melalui Ecomuseum. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 13(1), 73-89.
- Darnayanti, D., Misbach, I., & Haddade, W. (2022). Penerapan Konsep Ash-Shiddiq Pedagog Temporer pada Wisata Mappogau Sihanua di Kabupaten Sinjai. *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah dan Ekonomi Islam*, 2(1), 1-12.
- Djayadin, C., & Fathurrahman, F. (2020). Teori Humanisme sebagai Dasar Etika Religius (Perspektif Ibnu Athā'illah Al-Sakandari). *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 28-39.
- Firdausy, W., & Arsyad, M. N. (2023). Sikap Toleransi Masyarakat di Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7302-7314.
- Gunarso, L., Andriano, J., & Sihombing, S. O. (2020). Keterhubungan Antara Kemampuan, Kebajikan (Benevolence), dan Integritas Perusahaan Terhadap

- Kepercayaan dan Partisipasi Pelanggan: Studi Empiris pada Tokopedia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 330-342.
- Hadinata, R. P., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Presepsi, Preferensi dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Mahasiswa UIN Satu dalam Menggunakan Aplikasi Satupay sebagai Media Pembayaran UKT Mahasiswa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1610-1627.
- Hallström, J. (2022). Embodying the Past, Designing the Future: Technological Determinism Reconsidered in Technology Education. *International Journal of Technology and Design Education*, 32(1), 17-31.
- Hana, U. A., & Sriariandini, A. (2023). Sosialisme Ilmiah dengan Konsep Alienasi Kerja dalam Pandangan Karl Marx. *An-Nibraas*, 2(01), 81-93.
- Haniru, R. (2023). Kategori Non-Muslim Perspektif Al-Qur'an. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 3(2), 166-178.
- Herdiansyah, H. (2019). *Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Rumah Adat Karampuang Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hildayanti, A. (2022). Analogi Perempuan dalam Perkembangan Arsitektur Vernakular di Sulawesi Selatan. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(2), 136-146.
- Hilmansah, D. (2023). Analisis Perkembangan Peserta Didik dan Perkembangan Agama Peserta Didik Perspektif Al-Quran. *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 6(1), 72-89.
- Iman, M. S., Tenriawaru, A. O., & Nurlela, N. (2023). Esensi Mappadara sebagai Wadah Permulaan Ritual dalam Upacara Adat Cera-Cera di Desa Nepo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 10888-10901.
- Indarwati, I. (2023). Eksistensi Ritual Budaya Jeknek Sappara di Desa Balangloe Tarowang Kabupaten Jeneponto sebagai Pariwisata Budaya Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(1), 560-572.
- Junaidi, A., Wahab, A. A., & Islam, M. H. (2023). Dampak Perselisihan dan Perceraian Orang Tua Terhadap Kehidupan Religius dan Spiritual Anak. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 6(3), 511-523.

- Juniati, S. R., Hasyim, S., & Tahir, S. (2023). English Training and Entrepreneurship dalam Mendukung Wisata Budaya di Karampuang. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 89-96.
- Kone, A. M., Pammu, R., & Jamal, W. (2019). A Politeness Language Study of Karampuang Culture in Sinjai, South Sulawesi. *Tamaddun*, 18(1), 33-41.
- Lenggu, N. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Spiritual Anak. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1(1), 153-164.
- Limbu, L. (2023). Fenomena Post Truth Fenomena Post Truth Kampanye Politik di Media Sosial Facebook (Riset Konseptual Post Truth dalam Kampanye Politik). (*Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*).
- Lismawati, L., & Mustafa, Z. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mappogau Sihanua di Desa Tompobulu Kecamatan Bulupodo Kabupaten Sinjai. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*.
- Magfirah, Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Nurwijaya, S., & Fauziah, A. (2022). Improving Mathematical Adaptive Reasoning Through Traditional Game "Lojo-Lojo Pindip" based on Android. *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Maryani, I., & Nurihsan, J. (2023). Pekerjaan Sosial pada Seting Sekolahan: Persepsi Sosial Terhadap Profil Pribadi Kreatif dalam Perspektif Teori Implisit Kreatifitas. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 12(2).
- Meldawati, M., & Lottong, L. (2016). Penelusuran Transformasi Bentuk Arsitektur Tradisional Rumah Adat Karampuang. *Journal Techno Entrepreneur Acta*, 1(1).
- Mokoginta, S. (2022). Perspektif Islam Tentang Tradisi Lokal dalam Proses Pelaksanaan Upacara Beati di Gorontalo. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 137-145.
- Mukrim, A., & Amin, M. (2022). Lontara Latoa: Studi Pesan Dakwah. *Jurnal Mercusuar*, 3(1).
- Mustamin, M. (2023). Islamic Educational Values on the Mappogau Sihanua Karampuang Local Wisdom of Sinjai District. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(5), 2509-2520.
- Mustamin, M., Saleh, S., Razak, A. R., Muchtar, I., & Suriyati, S. (2023). Islamic Educational Values in Local Wisdom Traditional Tradition of Mappogau

Sihanua Karampuang Sinjai District. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 4(2), 188-202.

- Nabila, N. R., Nur, S. I., Dwiki, S., Ramadani, H. N., Amelia, F. N., Kamila, B., & Arifandi, A. (2023). Peran Keyakinan dan Keterlibatan Tuhan dalam Kehidupan Masyarakat: Studi Mini Riset Masyarakat Kabupaten Jember. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 4(3), 48-59.
- Ngabalin, M. (2019). Berteologi Kontekstual dari Perspektif Orang Kei Melalui Konsep Duad. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 1(2), 277-293.
- Nirwana, N., dan Muhlis, M. (2023). Praktik Etnoparenting pada Masyarakat Adat Karampuang: Tinjauan Teologi dan Kosmologi. *PUSAKA*, 11(1), 43-60.
- Nurannisa, A., Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2021). Learning Design: Integrated Local Tradition Ma'dawa-dawa, Ma'manu-manu, Ma'pettuada based on Android. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1), 012049. IOP Publishing.
- Nurannisa, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Syaifullah, A. (2021). Improving Students' Mathematical Logical Intelligence Through the Online-Based Integration of Local Wisdom of Sulapa Eppa Walasuji. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 283-294.
- Nurhayati, I., & Agustina, L. (2020). Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentuknya. *Akademika*, 14(01).
- Nurlia, Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Masri, M., & Sari, T. P. (2022). Integration of Sigajang Laleng Lipa Ritual in Learning to Improve High Order Thinking Skills (HOTS) based on Students' Mathematical Problem Solving. *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Octavia, E., & Harmento, B. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Sikap Disiplin Perangkat Desa Senakin Kabupaten Landak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 55-64.
- Oktawati, A. E., dan Azizah, N. (2022). Penerapan Arsitektur Tropis Rumah Adat Karampuang di Sinjai. *Teknosia*, 16(2), 35-40.
- Parmajaya, I. P. G. (2020). Seni Sakral dan Sekuler Suatu Problema dalam Kehidupan Sosial Religius: Perspektif Yadnya Umat Hindu di Bali. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(1), 59-76.
- Radjab, M., Nuvida, R. A. F., & Sabiq, M. (2023). Construction of Women's Roles in the Andingingi Ritual in the Ammatoa Customary Area, Tana Toa Village,

- Kajang District, Bulukumba Regency. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 16(1), 21-39.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Raharjo, S. (2022). Dampak Radikalisme Atasnama Agama Bagi Kehidupan Masyarakat Secara Luas. *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 36, 44-53.
- Rahayu, A. S., Asfar, A. M. I. T., Nursyam, A., & Asfar, A. M. I. A. (2022). Massallo Kawali Tradition Integrated in Open Time Learning Model Improving Students' Flexible Thinking Ability. *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Rahman, A. (2023). Perjumpaan Antara Spiritualisme dan Solidaritas pada Pesta Nelayan di Baurung Kabupaten Majene. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 70-83.
- Rahmatin, L. (2023). Analisis Potensi Budaya Lokal sebagai Atraksi Wisata Dusun Segunung. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 3(2), 30-40.
- Ridho, A., Saniah, M., & Warsah, I. (2023). Manipulasi Religiusitas: Analisis Kritis Terhadap Fenomena Pendistorsian Nilai-Nilai Sakral Agama di Indonesia. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 31-48.
- Ridwan, A. F., Hadawiah, H., & Ahdan, A. (2022). Tompobulu Village Community Cultural Communication in Preserving Karampuang Tradition in Bulupoddo District, Sinjai Regency. *RESPON Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 3(2), 116-125.
- Rio, A. (2023). Relevansi Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Akhlak dalam Islam di Sekolah. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 7(1).
- Rohmadi, R. W., Maulana, A. K., & Suprpto, S. (2021). Representasi Tradisi Lisan dalam Tradisi Jawa Methik Pari dan Gejug Lesung. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 1(1).
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika. *Al-Ibrah*, 8(1), 67-85.
- Rumbaru, S. A. N., & Sukardi, I. (2023). Relasi Agama dan Filsafat dalam Perspektif Epistemologi Ibnu Thufail (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta*).

- Rusdi, M. (2023). Perubahan Sosial Masyarakat Sekitar Bukit Karampuang. *Sosiologis: Kajian Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer*, 1(03), 20-25.
- Saerang, H. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, P. R. (2023). Kepemimpinan Karismatik Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5059-5066.
- Saudi, M. (2023). Kearifan Ekologi Masyarakat Adat Karampuang dalam Menjaga Kelestarian Hutan. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 6(1).
- Saumantri, T. (2023). Hyper Religiusitas di Era Digital: Analisis Paradigma Postmodernisme Jean Baudrillard Terhadap Fenomena Keberagaman di Media Sosial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(1), 107-123.
- Saumantri, T., & Hajam, H. (2023). Urgensi Metodologi Studi Islam Interdisipliner Untuk Moderasi Islam. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 1-18.
- Sharma, H. (2022). Mapping the Global EdTech Revolution during the Pandemic: From 'Determinism' to 'Solutionism'. *Re-imagining Educational Futures in Developing Countries: Lessons from Global Health Crises*, 119-137.
- Shella, A. (2023). Pendidikan Tauhid dalam Kitab Al-Sullam Al-Taufiq Karya Syeikh Sayyid Abdullah Bin Husein Bin Thahir dan Relevansinya pada Pendidikan Islam di Indonesia (*Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Situmorang, O., & Sibarani, R. (2021). Tradisi Budaya dan Kearifan Lokal Paulak Une dan Maningkir Tangga pada Pernikahan Batak Toba di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata: Kajian Antropologuistik. *Kompetensi*, 14(2), 82-91.
- Sumiati, Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2022). Integration of Local Culture of Bugis-Makassar Tribe A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau based on Android to Improve Mathematical Connection Ability. *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Suyatman, U. (2019). Sistem Kepercayaan dan Karakteristik Masyarakat Sunda: Memahami Kembali Islam Teh Sunda, Sunda Teh Islam. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16(2), 215-225.
- Syarif, E. (2017). Pengelolaan Lingkungan dalam Perspektif Kearifan Lokal Masyarakat Adat Karampuang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat*, 6(2), 49-55.
- Tanamal, N. A. (2023). Tinjauan Religiusitas Terhadap Pendekatan Spiritual Motherhood bagi Kaum Perempuan. *Jagaddhita: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 2(2), 54-69.

- Togobu, D. M. (2019). Gambaran Perilaku Masyarakat Adat Karampuang dalam Mencari Pengobatan Dukun (Ma'sanro). *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 16-32.
- Tombeg, Z., Hadi, A. J., & Manggabarani, S. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Budaya Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ners*, 7(2), 1354-1363.
- Umar, U. (2018). Transformasi Tradisi Ritual Adat Mappogau Sihanua Menuju Media Dakwah Kultural di Masyarakat Karampuang Sinjai.
- Wangge, G. L. L., dan Wijanarko, R. (2023). Politik Identitas Era Post-Truth di Indonesia dalam Perspektif Language Games Ludwig Wittgenstein. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 152-161.
- Wardanah, J. F., Aspinda, L., Aurin, N., & Nasution, Y. A. (2023). Filsafat Ilmu dalam Pandangan Islam. *Hibrul Ulama*, 5(1), 21-29.
- Wattimury, A. J., Renouw, D. M. E., & Syauta, N. M. (2023). Persepsi Masyarakat Adat Moi Kelim di Kota Sorong Terhadap Penyelesaian Sengketa Tanah di Luar Pengadilan: The Perception of the Moi Kelim Indigenous Communities in Sorong City to the Settlement of Land Disputes Out of Court. *Jurnal Wos Kenem*, 2(1), 75-94.
- Wijaya, M. (2022). Exploration of Ethics of Public Accountants in the Values of the Banjar People's Philosophy of Life. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4238-4249.
- Wisniewski, D., Deutschländer, R., & Haynes, J. D. (2019). Free Will Beliefs are Better Predicted by Dualism than Determinism Beliefs Across Different Cultures. *PloS one*, 14(9), e0221617.

TENTANG PENULIS



ANDI NURHIDAYAH ABIDIN dilahirkan di Desa Biru pada tanggal 11 Mei 2002. Anak bungsu dari pasangan A. Abidin dan Nurjannah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD Inpres 12/79 Matajang dan tamat pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kahu dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas pada MAS Palatta'e tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil meloloskan proposal skema Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) sebagai ketua dan skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) sebagai anggota tahun pendanaan 2022.



A.M.IRFAN TAUFAN ASFAR adalah seorang pendidik yang telah lama bergelut dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran dan modifikasi model pembelajaran. Sejak tahun 2010 hingga saat ini melakukan pelatihan kepada guru-guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran interaktif. Penulis hingga saat ini telah banyak menerbitkan buku dan memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tidak hanya itu, penulis juga aktif dalam berbagai seminar nasional maupun internasional serta berbagai pemateri *workshop* terkait pengembangan pengajaran dan pembelajaran. Penulis memiliki pengalaman dalam mendampingi mahasiswa pada pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Program Kampus Mengajar, dan berbagai bentuk program kemahasiswaan lainnya.



A.M.IQBAL AKBAR ASFAR adalah seorang dosen yang memulai karirnya sebagai pendidik sejak tahun 2006 yang diawali sebagai Asisten Dosen hingga saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang sekaligus Dosen di Universitas Muhammadiyah Bone. Berbagai penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan termasuk Dana Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhasil diperoleh sejak tahun 2016 hingga sekarang yang mengantarkan pula meraih 1 paten serta berbagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Penulis saat ini aktif melakukan inovasi dalam bidang kewirausahaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta melakukan diseminasi melalui *workshop* maupun seminar. Selain itu, penulis aktif pula dalam bidang pendidikan melalui pengembangan perangkat pembelajaran serta pengembangan model pembelajaran untuk digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Berbagai jurnal nasional dan internasional penulis sebagai hasil penelitian dan pengabdian yang telah diterbitkan dalam bidang teknik kimia maupun bidang ilmu pendidikan.



MUHAMMAD SAFAR salah satu pendidik di Universitas Muhammadiyah Bone yang telah lama bergelut dalam program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis telah Bersertifikat Pendidik Dosen Profesional oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2017. Penulis memiliki banyak pengalaman kerja, diantaranya adalah aktif melakukan penelitian dan penulisan artikel ilmiah Nasional maupun Internasional, memiliki pengalaman sebagai *reviewer* pada beberapa jurnal nasional bereputasi di perguruan tinggi negeri maupun swasta, serta berperan aktif dalam membimbing mahasiswa pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan Program Kampus Mengajar. Saat ini penulis tengah menempuh tugas dan tanggung jawab sebagai Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Bone.



A. NURANNISA F.A dilahirkan di Bone pada tanggal 12 Agustus 1999. Anak kedua dari pasangan Arifin dan St. Hasanah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 6/80 Latellang, Desa Latellang, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Salomekko, Desa Masago, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Patimpeng, Desa Masago, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bone dengan mengambil jurusan Pendidikan Matematika dan selesai pada tahun 2021. Penulis aktif mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai kegiatan wirausaha lainnya. Penulis telah menerbitkan beberapa artikel berupa prosiding dan jurnal, baik dalam skala nasional maupun internasional. Penulis juga telah memiliki 10 buku dan 8 Hak Kekayaan Intelektual (HKI).



AYU HANDIRA dilahirkan di Arallae pada tanggal 10 November 2001. Anak bungsu dari pasangan Bakri dan Nursia. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD Inpres 10/73 Arallae dan tamat pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Salomekko dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas pada MAS Palattae tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Matematika hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil meloloskan proposal skema Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) dan skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) sebagai anggota tahun pendanaan 2022.



M. NASRUL ASIS dilahirkan di Toddang Lempang pada tanggal 10 November 2003. Anak bungsu dari pasangan Azis Asdar dan Salmia. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 187 Tompo Bulu dan tamat pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Muallimin Muhammadiyah Makassar dan tamat pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 22 Bone tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil meloloskan proposal skema Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) dan skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) sebagai anggota tahun pendanaan 2022.